

The Influence of Video Editing Applications in Improving Student Learning Achievement in Fiqh Subjects at MTs MTI Pariangan

Alfa Aini ^{1*}, Amril Huda ¹, Adam Mudinillah ¹ 

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Pariangan, Batusangkar, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: alfaaini16juli1998@gmail.com

Keywords

Aplikasi edit video;
Fiqh;
Media pembelajaran;
Prestasi belajar.

ABSTRACT

This research aims to determine how video editing applications improve learning achievement in Fiqh subjects at MTs MTI Pariangan. This type of research is quantitative and uses experimental methods. The population in this study were all class VIII students. Meanwhile, the sample for this research consisted of 46 students, namely class VIII¹ (as the control class) and class VIII² (as the experimental class). The sampling technique uses cluster random sampling. The results of this study show that the average score between the experimental and control classes is different. Namely, the experimental class is 92.3, and the control class is 69.42. Therefore, it can be seen that the experimental class score is higher than the score of the control class students, and after testing, The prerequisite for normality and homogeneity is that the two samples are declared to have a standard or homogeneous distribution so that research can be carried out in the control class and experimental class. Learning using learning videos edited through video editing applications on prostration of gratitude, prostration of recitations and prostration of sahwī is significantly superior to learning using conventional models. Therefore, video editing applications influence improving student learning achievement.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang turut berkontribusi dalam mempengaruhi atau menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran [1]. Sementara itu, tantangan yang dihadapi oleh guru saat ini adalah menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar agar siswa dapat belajar lebih giat sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi. Guru sebagai pendidik bertanggungjawab untuk merencanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran [2]. Pada dasarnya peningkatan proses pembelajaran tidak akan lepas dari peran guru sebagai fasilitator yang membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru siswa, yang semula lebih bersifat atasan bawahan beralih menjadi hubungan kemitraan [3].

Pembelajaran di sekolah ada banyak mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Fiqih, yang mana dalam mempelajari Fiqih ini, banyak sekali tata cara yang harus diperhatikan, agar bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan [4]. Dengan demikian pembelajaran Fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fiqih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran tentunya membawa peran seorang guru untuk lebih inovatif dan produktif dalam menyajikan materi yang disampaikan kepada siswa di kelas. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar sebuah pesan yang diberikan kepada penerima pesan agar individu tersebut dapat melakukan kegiatan pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima secara baik oleh siswa [3]. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik [5]. Media diharapkan dapat memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Dari observasi di MTs MTI Pariangan Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar ditemukan beberapa fenomena antara lain: 1) guru mata pelajaran Fiqih dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau media pengajaran. Adapun alat peraga yang digunakan masih mengandalkan buku cetak. Namun penggunaan media audio visual kurang maksimal di manfaatkan oleh guru. 2) guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa menggunakan metode ceramah (cara belajar konvensional), dengan membacakan naskah yang ada pada buku cetak kepada siswa. Sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk dalam belajar. 3) kurangnya kreativitas guru untuk membuat media pembelajaran khususnya media audio visual dalam proses penyampaian materi pelajaran Fiqih di dalam kelas. Guru kurang bisa memanfaatkan aplikasi edit video sebagai sarana pembuatan video pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh sebab itu guru masih menggunakan media yang monoton dalam belajar. Dan 4) kurangnya fasilitas media elektronik di sekolah, sehingga guru sulit untuk menerapkan media video dalam pembelajaran. Namun hal ini masih bisa diatasi melalui handphone dan laptop serta infokus pribadi yang dimiliki guru. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi guru dalam menggunakan media video dalam belajar.

Berdasarkan analisis hasil observasi tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih di MTs MTI Pariangan?; dan 2) Bagaimana pengaruh aplikasi edit video dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs MTI Pariangan?. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih di MTS MTI Pariangan dan pengaruh aplikasi edit video dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs MTI Pariangan.

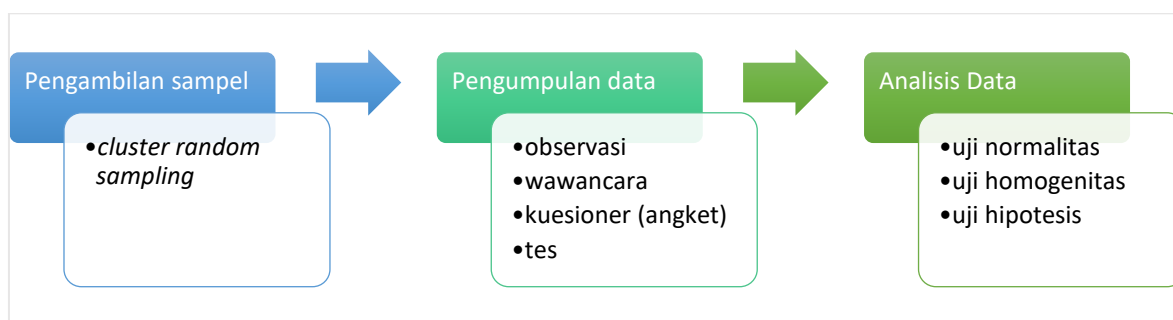
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 46 orang siswa yaitu kelas VIII¹ (sebagai kelas kontrol) dan kelas VIII² (sebagai kelas eksperimen). Dengan perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis penelitian (H_1) sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* [6]–[8], teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan tes. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis [9], [10]. [Gambar 1](#) berikut merupakan kerangka metode eksperimen dalam penelitian ini.



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada hari senin 17 Juli 2023 pukul 10.00 WIB sampai 11.30 WIB di kelas VIII. 2 sebagai kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih dengan materi sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi). Kemudian pada hari rabu tanggal 18 Juli 2023 pukul 09.00 WIB sampai 10.30 WIB di Kelas VIII¹ sebagai kelas kontrol (tidak diberi perlakuan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih dengan materi sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi).

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah observasi awal dengan melihat bagaimana proses pembelajaran siswa MTs MTI Paringan dalam pembelajaran Fiqih. Temuan yang diperoleh disana adalah guru memberikan materi dengan cara menerangkan di depan dan di tuliskan dipapan tulis, tulisan tersebut terlalu ringkas dan tidak jelas oleh siswa sehingga menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima materi. Selain itu pembelajaran yang dilakukan adalah guru meminta siswa untuk membaca buku satu persatu dan disimak oleh siswa lainnya.

Berdasarkan hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih di MTs MTI Paringan masih monoton. Pembelajaran menjadi kurang menyenangkan, banyak siswa yang mengantuk Ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika ujian banyak dari siswa yang tidak dapat menjawab soal dengan baik, hal ini dipengaruhi oleh setting pembelajaran yang tidak menarik minat siswa serta susah bagi siswa untuk memahami pelajaran. Oleh sebab itu peneliti memberikan saran kepada guru untuk menggunakan aplikasi edit video dalam proses pembelajaran.

Hasil olahan berdasarkan penyebaran angket pada kelas VIII² sebanyak 23 orang yang telah menerima perlakuan pembelajaran menggunakan video. Berdasarkan angket respon siswa tentang dapat diketahui distribusi frekuensi pengaruh aplikasi edit video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengaruh Aplikasi Edit Video

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
73-75	2	10%	Kurang setuju
76-78	2	10%	Kurang setuju
79-81	6	25%	Setuju
82-84	8	34%	Sangat setuju
85-87	5	21%	Setuju
Jumlah	23	100%	-

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan Ms. Excel. 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval 82-84 dengan jumlah siswa 34 orang sebesar 34% berada pada kategori sangat setuju. Sedangkan pada kategori sangat tidak setuju tidak satupun siswa yang menjawab. Sedangkan distribusi frekuensi yang lain yaitu 73-75 dan 76-78 masing-masing dijawab oleh 2 orang siswa pada kategori kurang setuju. Selebihnya pada interval 79-81 berjumlah 6 orang siswa dan berada pada kategori setuju.

Tabel 2 Data awal hasil tes siswa kelas VIII Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Sampel	Kelas		
		Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	AD	30	APM	70
2	AS	60	AS	60
3	AAA	80	AR	40
4	A	50	B	40
5	AA	60	DZ	60
6	F	60	ERP	60
7	HAT	50	IN	80
8	IJ	70	K	70
9	J	70	MRA	50
10	MM	40	MAA	70
11	MF	60	MH	30
12	MY	50	MI	50
13	NY	80	MR	30
14	RA	30	MW	70
15	RK	40	NP	60
16	S	70	NDP	80
17	SA	70	N	70
18	STQ	70	PS	50
19	SRG	50	PD	70
20	SN	70	RHH	40
21	ZR	60	RA	70
22	ZNW	70	RM	30
23	Z	40	YA	70
Jumlah		2.020		1.820
Rata-rata		57,71		56,87

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelas eksperimen ada sebanyak 23 orang dengan hasil nilai yaitu dengan interval nilai 30-40 sebanyak 9 orang masuk dalam ketegori belum meningkat, 50-60 sebanyak 5 orang dalam kategori mulai meningkat, 70-80 sebanyak 9 orang dalam kategori meningkat dan 90-100 belum ada siswa mencapai nilai ini dalam kategori sangat meningkat. Dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen masih banyak siswa yang masuk dalam kategori belum meningkat, oleh sebab itu kelas VIII¹ akan diberikan treatment dan di uji maksimal sebanyak 3 kali untuk menentukan apakah pembelajaran menggunakan media video yang diedit melalui aplikasi edit video dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fqih di MTs MTI Pariangan.

Selanjutnya, peneliti memberikan pembelajaran dengan materi sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi sesuai dengan Rancangan Rencana Pembelajaran yang telah ditetapkan, kemudian peneliti memberikan test berupa soal objektif sebanyak 10 butir, dengan hasil test tersebut sebagai berikut:

Tabel 3 Perbandingan Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

No	Sampel	Nilai Kelas		No	Sampel	Nilai Kelas	
		Eksperimen				Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AD	70	90	1	APM	50	70
2	AS	60	80	2	AS	60	90
3	AAA	80	100	3	AR	80	90

No	Sampel	Nilai Kelas		No	Sampel	Nilai Kelas	
		Eksperimen				Kontrol	
		Pretest	Posttest			Pretest	Posttest
4	A	50	100	4	B	50	40
5	AA	60	70	5	DZ	60	70
6	F	60	80	6	ERP	60	60
7	HAT	80	90	7	IN	50	80
8	IJ	70	90	8	K	70	70
9	J	70	80	9	MRA	70	90
10	MM	80	90	10	MAA	40	70
11	MF	60	80	11	MH	60	30
12	MY	50	100	12	MI	50	50
13	NY	80	90	13	MR	80	90
14	RA	50	80	14	MW	30	70
15	RK	40	80	15	NP	40	70
16	S	70	90	16	NDP	70	90
17	SA	70	80	17	N	70	70
18	STQ	70	90	18	PS	70	90
19	SRG	50	80	19	PD	50	70
20	SN	70	80	20	RHH	70	40
21	ZR	60	80	21	RA	60	70
22	ZNW	70	90	22	RM	70	90
23	Z	40	90	23	YA	40	70
24	AD	70	80	24	APM	70	90
25	AS	40	100	25	AS	40	30
26	AAA	50	100	26	AR	50	70
27	A	70	100	27	B	70	90
28	AA	60	80	28	DZ	60	60
29	F	60	80	29	ERP	60	80
30	HAT	80	90	30	IN	50	70
31	IJ	70	90	31	K	70	70
32	J	50	100	32	MRA	50	70
Jumlah		2.360	3.070	Jumlah		1.820	2.200
Rata-rata		67,42	87,71	Rata-rata		56,87	68,75

Hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media video dengan aplikasi edit video (*post-test*) pada nilai pre-test dapat diketahui nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, sedangkan nilai post-test diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai terendah 80, Perbandingan jumlah nilai pre-test dan post-test adalah 2.360 jumlah rata-rata 67,42 dengan 3.070 jumlah rata-rata 87,71, jadi selisih keduanya adalah 710 dengan rata-rata 35,50. Kategori perolehan nilai N-Gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* maupun nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Adapun kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* dalam bentuk persen (%) sebagai berikut [11]:

Tabel 4. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40– 50	Kurang efektif
56– 75	Cukup Efektif

> 76

Efektif

Secara umum, pada data terjadi perbedaan skor antara skor kelas kontrol dengan skor kelas eksperimen. Jika dilakukan uji *N-Gain* pada SPSS 26, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngainskor	10	0,88	0,93	0,9145	0,81499
Ngainpersen	10	0,24	393,33	91,4487	81,49875
Valid N (listwise)	10				

Dari hasil tersebut, didapatkan nilai *N-Gain* sebesar 0.9145 atau 91.45%. Jika merujuk pada tabel, terlihat bahwa penggunaan media video yang diedit melalui aplikasi edit video dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII² pada mata pelajaran Fiqih dengan materi sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwī.

2. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda yaitu kelas eksperimen sebesar 92,3 dan kelas kontrol 69,42 Dan setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas, kedua sampel tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau homogen sehingga dapat dilakukan penelitian pada kedua sampel. Hasil ini menggambarkan bahwa pembelajaran menggunakan video pembelajaran yang diedit melalui aplikasi edit video pada materi sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwī secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari [12] yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata post test pembelajaran yang menggunakan media video memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video.

Perbedaan prestasi belajar menggunakan video pembelajaran yang dirancang melalui aplikasi edit video kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol karena pada kelas eksperimen menggunakan media yang dapat memberikan keuntungan baik bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru. Media video yang diedit melalui aplikasi edit video memberikan keaktifan siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru di kelas VIII di MTs MTI Pariangan pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tugas kelompok LKS menggunakan video, siswa tidak banyak menemui kesulitan dan berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran dapat dikatakan lebih efektif dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wuryandani & Fathurrohman [13], yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran juga dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Sudjana & Rivai (2011) juga menyatakan bahwa dengan media video pembelajaran bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran [14].

Pendapat tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan Daryanto [15] yang menyatakan bahwa tingkat daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan, dalam hal ini adalah video pembelajaran. Dengan media video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian, perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena adanya perhatian

akan timbul rangsangan/motivasi belajar. Gambaran visual dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata, oleh karena itu dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif.

Pada pembelajaran model konvensional siswa kurang antusias dalam pembelajaran, karena guru hanya menerangkan menggunakan apa tulis dan membacakan buku paket keada siswa. Sehingga materi yang disampaikan guru sulit dipahami oleh siswa, bagi siswa yang rajin tetap mendengarkan guru menerangkan didepan dengan metode ceramah, sedangkan yang lainnya asyik bercanda dengan teman lainnya. Selain itu siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Sehingga ini dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak konsentrasi yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video yang diedit melalui aplikasi edit video pada mata pelajaran Fiqih dengan materi suud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran model konvensional. Jadi, media video yang diedit melalui aplikasi edit video memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII² pada mata pelajaran Fiqih di MTs MTI Pariangan. Adapun temuan penelitian ini dapat menjadi saran untuk Guru Fiqih MTs MTI Pariangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta sebagai bahan informasi dalam pemanfaatan penggunaan aplikasi edit video untuk mengedit video pembelajaran yang merujuk pada peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil post test menunjukkan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda yaitu kelas eksperimen sebesar 92,3 dan kelas kontrol 69,42. Dan setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas, kedua sampel tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau homogen sehingga dapat dilakukan penelitian pada kedua sampel. Sedangkan hasil analisis statistik pada uji t yaitu -23,826 dengan nilai sig. yaitu $0.000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bermakna terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan video pembelajaran. Dengan arti kata lain, menggunakan video pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan untuk melihat sejauh mana signifikansi pengaruh setelah dilakukan perlakuan/ treatment. Melakukan perbandingan antara kelas kontrol (yang tidak diberikan perlakuan) dengan kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan). Hasil ini menggambarkan bahwa pembelajaran menggunakan video pembelajaran yang diedit melalui aplikasi edit video pada materi sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa aplikasi edit video berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. K. Tobamba, E. Siswono, and K. Khaerudin, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat belajar siswa sekolah dasar," *Taman Cendekia J. Pendidik. Ke-SD-An*, vol. 3, no. 2, pp. 372–380, 2019.
- [2] E. P. Setiyowati and Y. A. Arifianto, "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen," *SIKIP J. Pendidik. Agama Kristen*, vol. 1, no. 2, pp. 78–95, 2020.
- [3] M. G. Rohman and P. H. Susilo, "Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda," *Reforma J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 173–177, 2019.
- [4] M. Jamhuri, "Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan," *J.*

- Al-Murabbi*, vol. 2, no. 2, pp. 311–324, 2017.
- [5] A. Muhson, “Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi,” *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 2, 2010.
- [6] P. Sedgwick, “Cluster sampling,” *Bmj*, vol. 348, 2014.
- [7] B. Sumargo, *Teknik sampling*. Unj press, 2020.
- [8] D. Budijanto, “Populasi, sampling, dan besar sampel,” *Kementeri. Kesehat. RI*, vol. 18, 2013.
- [9] U. Usmadi, “Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas),” *Inov. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [10] I. W. Widana and N. P. L. Muliani, “Uji persyaratan analisis.” *Klik Media*, 2020.
- [11] F. Rahmi, I. Iltavia, and R. H. Zarista, “Efektivitas Pembelajaran Berorientasi Matematika Realistik untuk Membangun Pemahaman Relasional pada Materi Peluang,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 3, pp. 2869–2877, 2021.
- [12] E. N. E. Purnamasari, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamansari dan SD Negeri 2 Karanggude, Karanglewas, Banyumas,” *Banyumas. Skripsi. Yogyakarta FIP Univ. Negeri Yogyakarta*, 2012.
- [13] T. D. Kurniawan and T. Trisharsiwi, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosia Lsiswa Kelas V SD Se-kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahunajaran2015/2016,” *Trihayu J. Pendidik. Ke-SD-An*, vol. 3, no. 1, 2016.
- [14] D. Handayani, “Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa,” *Jupendik J. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 12–18, 2020.
- [15] D. Daryanto, “Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam,” *Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta Gava Media. Depdikbud*, 2013.